



Hak cipta dan penggunaan kembali:

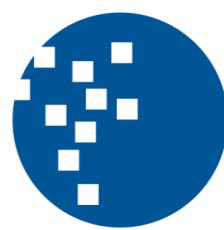
Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**SELF DISCLOSURE DAN TAHAP
PERKEMBANGAN HUBUNGAN PADA
PASANGAN PERNIKAHAN ANTARBUDAYA
(Studi Kasus pada Pasangan Jawa dan Australia)**

SKRIPSI



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Christopher Antoni

14140110161

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2018**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 5 Agustus 2018



Christopher Antoni

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul
“Self-Disclosure dan Tahap Perkembangan Hubungan
Pada Pasangan Pernikahan Antarbudaya
(Studi Kasus pada Pasangan Jawa dan Australia)”
oleh
Christopher Antoni
telah diujikan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2018
pukul 09.30 s.d. 11.00 dan dinyatakan lulus
dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Wildan Hakim, M.Si

Penguji Ahli

Dr. Reni Yuliati

Dosen Pembimbing

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Inco Harry Perdana, S.I.Kom., M.Si.

KATA PENGANTAR

Enam bulan merupakan waktu yang cukup panjang bagi penulis ketika menyusun penelitian ini. Berbagai kesulitan dan tantangan harus dihadapi dengan kepala dingin, dan banyak mengubah penulis untuk berpikir lebih terbuka. Secara khusus penulis bersyukur kepada Tuhan karena bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, penelitian tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak berikut yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.

1. Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberi arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan benar,
2. Inco Hary Perdana, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia,
3. Ibu dan kedua kakak penulis yang selalu mengingatkan dan memberi semangat,
4. John Couston & Ajeng, Medina & Aaron Clark, JR & LN yang bersedia menjadi partisipan dalam penelitian penulis,
5. Dr. Reni Yuliati dan Wildan Hakim, M.Si selaku penguji ahli dan ketua sidang pada sidang skripsi penulis,
6. Dian Puspitasari, Jessica Crescent, Andre Jonathan, Octaviani Rudianto, dan Lucia Vania sebagai rekan diskusi dan bertukar informasi yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi,

7. Kevin Richie, Fernanda Venturini, Jully Angelica, Novita Andriyani, Zenia Anggraini dan Rina Ayu yang menjadi pendukung dan penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi,
8. Renata Krisnanti, Rifqa Shiddiqa, dan Lina Olivia yang membantu penulis menemukan narasumber penelitian,
9. Semua teman dan kenalan penulis yang selalu memberi dukungan,
10. Dan kepada pembaca yang bersedia meluangkan waktunya untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.

Semoga penelitian ini mampu menjadi referensi untuk mendalami ilmu komunikasi khususnya dalam lingkup komunikasi interpersonal. Selain berkontribusi bagi ilmu komunikasi, penulis juga berharap penelitian ini mampu membuka pandangan pembaca mengenai dinamika pernikahan antarbudaya bagi yang berniat menjalaninya. Selamat membaca.

Tangerang, 5 Agustus 2018



Christopher Antoni

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

ABSTRAK

SELF-DISCLOSURE DAN TAHAP PERKEMBANGAN HUBUNGAN PADA PASANGAN PERNIKAHAN ANTARBUDAYA

(Studi Kasus pada Pasangan Jawa dan Australia)

Oleh: Christopher Antoni

Pernikahan antarbudaya merupakan suatu fenomena komunikasi kompleks. Hal tersebut dikarenakan faktor budaya berupa nilai, kepercayaan, *worldview*, kebiasaan, dan lainnya turut berkontribusi dalam proses perkembangan hubungan. Perkembangan hubungan juga tidak dapat terlepas dari konsep keterbukaan diri yang secara praktis dipengaruhi pula oleh faktor budaya. Perbedaan budaya yang terjadi dalam dinamika pernikahan antarbudaya menjadi suatu tantangan tersendiri bagi individu yang menjalannya, dimana setiap individu membutuhkan penyesuaian untuk mengurangi perbedaan budaya.

Penelitian ini bertujuan mengetahui tahapan perkembangan hubungan dan masalah yang dihadapi dalam perkembangan hubungan dalam konteks pernikahan antarbudaya, serta mengetahui kualitas dan kuantitas keterbukaan diri pada pasangan pernikahan antarbudaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan dikaji menggunakan metode studi kasus. Partisipan penelitian adalah 3 pasangan suami-istri Jawa-Australia berusia 23-74 tahun yang masih terikat status pernikahan hingga sekarang. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan pernikahan antarbudaya mengalami tahapan perkembangan hubungan yang dipengaruhi secara dominan oleh budaya. Masalah yang dihadapi dalam perkembangan hubungan tersebut meliputi perbedaan nilai budaya yang dianut, pola makanan dan minuman, peran pria dan wanita dalam rumah tangga, agama, etnosentrisme, cara merespon stress dan konflik, serta perbedaan bahasa dan pola komunikasi. Ditemukan pula bahwa keterbukaan diri pada pasangan pernikahan antarbudaya berlangsung sangat luas dan mendalam serta dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti diri individu, budaya, gender, pendengar, dan topik keterbukaan diri.

Kata Kunci: *Self-Disclosure, Tahap Perkembangan Hubungan, Pernikahan Antarbudaya*

**UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA**

ABSTRACT

SELF-DISCLOSURE AND RELATIONSHIP DEVELOPMENT STAGES OF INTERCULTURAL MARRIAGE COUPLE (Case Study of Javanese and Australian Couple)

By: Christopher Antoni

Intercultural marriage is a complex communication phenomenon. It is because the cultural factors including values, belief, worldview, customs, etcetera are also contribute in a relationship development. Relationship development is also cannot be detached from self-disclosure concept which practically also affected by cultural factors. Cultural differences which happen in a intercultural marriage have become distinctive challenge for individuals who go through it, where every individual needs adjustments to reduce the cultural differences.

This research aim to acknowledge relationship development stages and the problems that are faced in relationsip development in intercultural marriage context, also to acknowledge quality and quantity of self-disclosure in intercultural marriage couple. This research uses qualitative descriptive approach and reviewed with case study method. Research participants are three Javanese-Australian couples aged 23-74 who are still involved in a legal marriage status. Data collection method is using indepth interview and observation.

Research result shows that intercultural marriage couples are experiencing relationship development stages which dominantly affected with culture. Problems that are faced in those relationship developments are including cultural values differences, food and drink preference, male and female role in household, religion, ethnocentrism, way of responding stress and conflict, and language & communication pattern differences. It is also found that self-disclosure in intercultural marriages occur very broadly and deeply and also affected by many factors including self, culture, gender, listener, and topic.

Keywords: Self-Disclosure, Relationship Development Stages, Intercultural Marriage

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.3 PERTANYAAN PENELITIAN	8
1.4 TUJUAN PENELITIAN	8
1.5 KEGUNAAN PENELITIAN	9
1.5.1 <i>Kegunaan akademis</i>	9
1.5.2 <i>Kegunaan praktis</i>	9
1.5.3 <i>Kegunaan sosial</i>	9
1.6 KETERBATASAN PENELITIAN	9
BAB II KERANGKA KONSEP DAN TEORI.....	11
2.1 PENELITIAN TERDAHULU	11
2.2 TEORI ATAU KONSEP – KONSEP YANG DIGUNAKAN	18
2.2.1 <i>Teori penetrasi sosial</i>	18
2.2.1.1 Imbalan dan Pengorbanan dalam Pertukaran Sosial	22
2.2.1.2 Tahapan Proses Penetrasi Sosial	23
2.2.2 <i>Komunikasi interpersonal</i>	25
2.2.2.1 Model Komunikasi Interpersonal	28
2.2.2.2 Konteks dalam Komunikasi Interpersonal	30

2.2.3	<i>Peranan budaya dalam komunikasi antar pribadi</i>	32
2.2.4	<i>Pernikahan antarbudaya (intercultural marriage).....</i>	39
2.2.5	<i>Keterbukaan diri (self-disclosure).....</i>	45
2.2.5.1	Self-disclosure & personality	50
2.2.5.2	Self-disclosure & relationship	51
2.2.6	<i>Tahapan perkembangan hubungan</i>	53
2.3	ALUR PIKIR PENELITIAN	56
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		58
3.1	PARADIGMA PENELITIAN.....	58
3.2	JENIS DAN SIFAT PENELITIAN	60
3.3	METODE PENELITIAN	61
3.4	PARTISIPAN	63
3.5	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	64
3.6	KEABSAHAN DATA	66
3.7	TEKNIK ANALISIS DATA	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		69
4.1	SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN.....	69
4.1.1	<i>Profil John Couston dan Pudjiati Sri (Pasangan 1).....</i>	69
4.1.2	<i>Profil Aaron Clark dan Nurul Medina (Pasangan 2).....</i>	70
4.1.3	<i>Profil JR dan LN (Pasangan 3)</i>	71
4.1.4	<i>Objek Penelitian</i>	72
4.2	HASIL PENELITIAN	73
4.2.1	<i>Perkembangan hubungan pasangan pernikahan antarbudaya</i>	73
a.	<i>Pasangan John dan Sri</i>	73
b.	<i>Pasangan Aaron dan Medina</i>	87
c.	<i>Pasangan LN dan JR.....</i>	91
4.2.2	<i>Keterbukaan diri pada pasangan pernikahan antarbudaya.....</i>	95
a.	<i>Pasangan John dan Sri</i>	95
b.	<i>Pasangan Aaron dan Medina</i>	97
c.	<i>Pasangan LN dan JR.....</i>	98
4.2.3	<i>Peranan budaya dalam komunikasi antar pribadi pasangan.....</i>	99

<i>a. Pasangan John dan Sri</i>	99
<i>b. Pasangan Aaron dan Medina</i>	104
<i>c. Pasangan LN dan JR</i>	106
4.3 PEMBAHASAN	108
<i>4.3.1 Peran budaya dalam komunikasi antar pribadi pada pasangan dalam pernikahan antarbudaya.....</i>	<i>108</i>
<i>4.3.2 Jenis pernikahan antarbudaya dan implikasinya terhadap relasi perkawinan dan konflik.....</i>	<i>114</i>
<i>4.3.3 Tahap perkembangan hubungan pasangan antarbudaya berdasarkan perspektif penetrasi sosial</i>	<i>118</i>
<i>4.3.4 Peran budaya bagi keterbukaan diri pasangan antarbudaya</i>	<i>140</i>
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	146
5.1 SIMPULAN.....	146
5.2 SARAN AKADEMIS.....	147
5.3 SARAN PRAKTIS	147
DAFTAR PUSTAKA	148

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1	Matriks Informan Penelitian	63
Tabel 4.1	Model Self-Disclosure dan Perkembangan Hubungan pada Pasangan Pernikahan Antarbudaya	144



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Teori Penetrasi Sosial	21
Gambar 2.2	Tahap Penetrasi Sosial	24
Gambar 2.3	Model Komunikasi Interpersonal	28
Gambar 2.4	Jendela Johari	46
Gambar 2.5	Tahapan Perkembangan Hubungan	53
Gambar 2.6	Alur Penelitian	57

